

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN PETANI JERUK DI KECAMATAN
TIUMANG
KABUPATEN DHARMASRAYA**

Shynta Putri Evya¹, Irwan Muslim²

**Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung
Hatta**

Email: shyntaputri02@gmail.com , irwan.muslim@bunghatta.ac.id

Abstract

This study aims to determine the facts that affect the income of orange farmers in Tiumbang District, Dharmasraya Regency. The data used in this study are primary data, collected through interviews and questionnaires distributed to respondents. The analysis method used is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the amount of production and selling price have a significant effect on the income of orange farmers in Tiumbang District, Dharmasraya Regency. While the area of land and production costs do not have a significant effect on the income of orange farmers in Tiumbang District, Dharmasraya Regency.

Keywords: Farmer income, land area, production costs, production quantity, selling price

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fakta-fakta yang mempengaruhi pendapatan petani jeruk di Kecamatan Tiumbang Kabupaten Dharmasraya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang di kumpulkan melalui wawancara dan kuisisioner yang dibagikan kepada responden. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah produksi dan harga jual berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani jeruk di Kecamatan Tiumbang Kabupaten Dharmasraya. Sedangkan luas lahan dan biaya produksi tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani jeruk di Kecamatan Tiumbang Kabupaten Dharmasraya.

Kata kunci: Pendapatan petani, luas lahan, biaya produksi, jumlah produksi, harga jual

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara agraris, dimana sektor pertanian dalam tatanan pembangunan nasional memegang peranan penting dalam menyediakan pangan bagi seluruh penduduk. Pertanian adalah sektor yang relatif lamban dalam mengikuti perkembangan teknologi serta memiliki dampak negatif akibat iklim (Sukartini, 2013). Pembangunan pertanian merupakan bagian dari pembangunan ekonomi dan masyarakat secara umum. Pembangunan pertanian memberikan sumbangan kepada masyarakat serta menjamin bahwa pembangunan yang menyeluruh ini mencakup penduduk yang hidup dari bertani, yang jumlahnya besar dan untuk tahun-tahun mendatang (Krisnandi, 2009).

Pulau Sumatera selain dikenal sebagai penghasil sawit, karet, kopi dan hasil tambang juga memiliki komoditas hortikultura yang berpotensi untuk dikembangkan. Jeruk merupakan salah satu komoditas hortikultura yang prospektif untuk dikembangkan, karena usaha tani jeruk memberikan keuntungan yang tinggi, sehingga dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan petani. Disamping itu, jeruk merupakan buah-buahan yang digemari masyarakat baik sebagai buah segar maupun olahan dan dapat dikonsumsi oleh masyarakat berpendapatan rendah hingga yang berpendapatan tinggi. Sebagai komoditas yang mempunyai nilai ekonomis tinggi, sudah selayaknya pengembangan usahatani jeruk ini

mendapatkan perhatian yang besar, karena kontribusinya yang besar pada perekonomian nasional.

Kabupaten Dharmasraya terdapat berbagai sektor pertanian dan perkebunan. Dimana komoditas tanaman perkebunan di Kabupaten Dharmasraya meliputi tanaman karet, kelapa, kelapa sawit, kopi, kakao dan lainnya. Tidak hanya itu, beberapa daerah di Kabupaten Dharmasraya menjadi sentral penghasil buah-buahan, salah satunya adalah budidaya buah jeruk di Kecamatan Tiumang, Kabupaten Dharmasraya.

Jenis jeruk yang dibudidayakan di Kecamatan Tiumang adalah jeruk siam, di Dharmasraya biasa di sebut dengan limau manih atau jeruk kampung. Kegiatan usahatani jeruk di Kecamatan Tiumang Kabupaten Dharmasraya diharapkan dapat memberikan sebuah pendapatan dan keuntungan bagi para petani. Pendapatan dari hasil usahatani jeruk diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dari petani baik kebutuhan sehari-hari maupun kebutuhan lainnya bagi petani jeruk di Kecamatan Tiumang Kabupaten Dharmasraya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Yang mana teknik pengumpulan data yang diperoleh dilakukan melalui dua metode, yakni wawancara dan kuesioner yang dibagikan kepada 32 orang responden.

Adapun Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sensus yakni semua populasi digunakan sebagai sampel. Teknik sensus sampling (sampling jenuh) menurut

Sugiyono (2012:68) yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel yaitu 32 petani jeruk (BPP Tiumang, 2024). Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh hasil seperti terlihat pada tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1 hasil pengujian hipotesis

Variabel	Coefficients	t-stat	P-Value
Constant	4.124.356,151	10.820	0,000
Luas Lahan	-181,811	-0,139	0,891
Biaya Produksi	0,954	0,891	0,381
Jumlah Produksi	10.645,923	44,088	0,000
Harga Jual	375,534	11,535	0,000

Sumber : Data diolah 2024

Variabel luas lahan tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani jeruk di Kecamatan Tiumang Kabupaten Dharmasraya. Koefisien regresi dari luas lahan sebesar $-181,811$ Maksudnya adalah setiap kenaikan luas lahan sebesar satu hektar maka pendapatan akan mengalami penurunan sebesar $181,811$ rupiah.

Variabel biaya produksi tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani jeruk

di Kecamatan Tiumang Kabupaten Dharmasraya. Koefisien regresi dari biaya produksi adalah sebesar $0,954$. Maksudnya adalah setiap kenaikan biaya produksi sebesar 1 rupiah maka pendapatan akan mengalami peningkatan sebesar $0,954$ rupiah.

Variabel jumlah produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani jeruk di Kecamatan Tiumang Kabupaten Dharmasraya. Koefisien regresi dari jumlah produksi adalah sebesar $10.645,923$. Maksudnya adalah setiap kenaikan jumlah produksi sebesar satu kg maka pendapatan akan mengalami kenaikan sebesar $10.645,923$ rupiah.

Variabel harga jual berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani jeruk di Kecamatan Tiumang Kabupaten Dharmasraya. Koefisien regresi dari harga jual adalah sebesar $375,534$. Maksudnya adalah setiap kenaikan harga jual sebesar 1 rupiah maka pendapatan akan mengalami kenaikan sebesar $375,534$ rupiah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Luas Lahan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Petani Jeruk di Kecamatan Tiumang Kabupaten Dharmasraya.
2. Biaya Produksi tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Petani Jeruk di Kecamatan Tiumang Kabupaten Dharmasraya.

3. Jumlah Produksi berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Petani Jeruk di Kecamatan Tiumang Kabupaten Dharmasraya.
4. Harga Jual berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Petani Jeruk di Kecamatan Tiumang Kabupaten Dharmasraya.

Saran

1. Pemerintah khususnya Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya diharapkan untuk lebih meningkatkan penyuluhan guna menambah wawasan para petani jeruk agar menambah wawasan para petani jeruk agar menambah pengalaman dalam mengelola usahatani jeruk. Karena kelayakan usaha dan keuntungan yang diperoleh usahatani jeruk ini akan dapat meningkatkan kesejahteraan atau taraf hidup mereka.
2. Petani jeruk siam di Kecamatan Tiumang Kabupaten Dharmasraya tetap menjalankan usahatani jeruk siam karena memiliki prospek yang

baik kedepannya.

3. Petani agar lebih intensif dalam mengembangkan usahatani jeruk, untuk meningkatkan produksi jeruk dapat dilakukan dengan cara menanam bibit unggul, memberikan pupuk dan pestisida, dan peralatan pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alitawan, A. A. I., & Sutrisna, I. K. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jeruk pada Desa Gunung Bau Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 6(5), 165350.
- Amma, M., Saprida, S., & Salim, A. (2022). Pengaruh Modal, Luas Lahan Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Nanas (Studi Kasus Desa Rengas Ii Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah (JIMESHA)*, 2(1), 53–58. <https://doi.org/10.36908/jimesha.v2i1.107>
- Amran Asriadi, A. (n.d.). *Pengaruh Harga Dan Biaya Terhadap Pendapatan Petani Ubi Jalar Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto*. 5(september 2016), 1–6.
- Andilan, J., S.M.Engka, D., & I.Sumual, J. (2021). Pengaruh Biaya Produksi, Luas Lahan, Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Kelapa (Kopra) Di Kecamatan talawaan. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(06), 102–111.
- Andriani, R. (2023). Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Pinang Di Desa

- Sungai Rambut Kecamatan Berbak Tanjung Jabung Timur. *Jurnal Sains Student Research*, 1(2), 472.
- Anwar, I., & Satrio, B. (2015). Pengaruh Harga dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 4(2), 25–39.
<https://doi.org/10.38204/atrabis.v5i2.247>
- Arrasyid, A. R. (2021). Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani. *Journal Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 86–103.
- Astary, R., Safitri, N., Zarpani, & Harahap, F. E. (2024). Pengaruh Investasi, Pengeluaran Pemerintah, Upah Minimum Provinsi dan Inflasi Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia. *E-Jurnal Menara Ekonomi*, 10(1), 106-115.
<https://doi.org/10.31896/me.v10i1.5293>
- Aulia Nasyrah, S., & Weriantoni. (2024). *Jurnal Darma Agung PETANI JAGUNG NAGARI MUNGO KABUPATEN LIMA PULUH Corresponding Author*: 389–400.
- Azizah, N., Hakim, L., & Kadir, I. A. (2022). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI BAWANG MERAH DI KABUPATEN ACEH TAMIANG (Factors Affecting The Income Of Shallot Farmers In Aceh Tamiang District). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 7(1), 196–207. www.jim.unsyiah.ac.id/JFP
- Crisdandi, P., Sugiyono, & Sukirno. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Di Kecamatan Amurang Timur. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(5).
- Daniel, M. (2002). *Pengantar ekonomi pertanian*. Bumi Aksara.
- Daryanto. (2013). *Manajemen Pemasaran*. PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Devinda, W. N., Fitra, J., R. & Harahap, F. E. (2023). Analisis Ekspor, Impor, Nilai Tukar Dan Inflasi Terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia. *E-Jurnal Bisnis Net*, 6(2), <https://doi.org/10.4657/bn.v6i2.3664>
- Fure, H. (2014). Reply to G. Procopio et al. *Journal of Clinical Oncology*, 32(27), 3083.
<https://doi.org/10.1200/JCO.2014.56.8501>
- Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan program IBM SPSS*. badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan program IBM SPSS (7th ed.)*. badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. badan penerbit universitas diponegoro.
- Hariyati, Y. (2007). *Ekonomi Mikro*. CSS.
- Hasen, & Mowen. (2001). *Manajemen Biaya* (B. Molan (ed.)). Salemba Empat.
- Jeray, J., Putra, Y., S. & Harahap, F. E. (2023). Pengaruh Pengangguran, Tenaga Kerja dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.

- E-Jurnal Menara Ekonomi*, 9(1), 95-103. <https://doi.org/10.31869/me.v9i1.4496>
- Krisnandi. (2009). *Pembangunan Pertanian*. Refika Aditama.
- Lupiyoadi, R., & Hamdani. (2006). *Manajemen Pemasaran Jasa*. Salemba Empat.
- Mas'ud, F. (2004). *Survai Diagnosis Organisasional* (4th ed.). Universitas Diponegoro.
- Matheus, R. (2019). *Skenario Pengelolaan Sumber Daya Lahan Kering Menuju Pertanian Berkelanjutan*. Deepublish.
- Mawardati, M. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Kentang Di Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh. *Jurnal Agrium*, 10(2), 38. <https://doi.org/10.29103/agrium.v10i2.494>
- Moehar, D. (2004). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. PT Bumi Aksara.
- Multifiah. (2011). *Teori Ekonomi Mikro*. UB Press.
- Munir, M. (2008). *Keringat Petani dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga*. Erlangga.
- Nurmala, T. (2012). *Pengantar Ilmu Pertanian* ((et al) ed). Yogyakarta Graha Ilmu.
- Pambudi, N. P. S. A., & Bendesa, I. (2020). Pengaruh Lahan, Modal, Tenaga Kerja, Pengalaman terhadap Produksi dan Pendapatan Petani Garam di Kabupaten Buleleng. *Jurnal EP Universitas Udayana*, 9(4), 873–906.
- Pirngadi, R. S., Utami, J. P., Siregar, A. F., Salsabila, Habib, A., & Manik, J. R. (2023). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Cabai Merah Di Kecamatan Beringin. *Jurnal Pertanian Agros*, 25(1), 486–492. <https://e-journal.janabadra.ac.id/index.php/JA/article/view/2422>
- Pradnyawati, I. G. A. B., & Cipta, W. (2021). Pengaruh Luas Lahan, Modal dan Jumlah Produksi Terhadap Pendapatan Petani Sayur di Kecamatan Baturiti. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 93. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i1.27562>
- Prathama, R. (2001). *Uang dan Perbankan*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Putra, I. K. W., & Wenagama, I. W. (2017). Pengaruh Luas Lahan, Teknologi Terhadap Produksi dan Pendapatan Petani Kopi Robusta di Desa Munduk Temu. *E-Jurnal EP Unud*, 9(10), 2360–2389.
- Putu, S. R. N., & Sudarsana, A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Garam Di Kabupaten Karangasem. *Piramida*, 15(2), 213–240.
- Rahardja, P., & Manurung, M. (2010). *Teori Ekonomi Mikro: Suatu Pengantar*. Lembaga Fakultas Ekonomi UI.
- Rahman, S. (2018). *Membangun Pertanian dan Pangan Untuk Mewujudkan Kedaulatan Pangan*. DeePublish.
- Ramadhan, S., Zamzami, ;, Prodi, R., Pembangunan, E., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2023). Pengaruh luas lahan, modal dan tenaga kerja

- terhadap pendapatan petani pinang di Desa Sungai Beras Kecamatan Mendahara Ulu. *11(2)*, 108–118. <https://www.bibitpinangunggul.com>
- Ridha, A. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Di Kecamatan Narussalam Aceh Timur. *Jurnal Samudra Ekonomika*, *1(2)*, 165–173.
- Rohil, D. I. (2022). Pengaruh Luas Lahan, Modal, dan Biaya Terhadap Pendapatan Petani Bawang Merah di Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi. *Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember*, *2*.
- S. Manua Liseptiani, S.M. Daisy, D. T. K. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Jagung. *Bandung Conference Series: Economics Studies*, *4(1)*, 117–124. <https://doi.org/10.29313/bcses.v4i1.10566>
- Sari, D. Y., Harmain, H., & Atika. (2023). Humantech Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia Pengaruh Harga Pupuk, Modal, Harga Jual, Luas Lahan, Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit Dalam Perspektif Islam. *Humantech : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, *2(6)*, 1027–1041.
- Sitio, A., & Tamba, H. (2001). *Koperasi: teori dan praktik* (W. C. Kristiaji (ed.)). Erlangga.
- Sjaroni, Bachrudin, Noveria, dan E. D. (2019). *Ekonomi Mikro*. Deepublish, 2019.
- Soekartawi. (2016). *Analisis Usahatani*. UI Press.
- Subandriyo. (2016). *Pengaruh kebijakan Pemerintah Terhadap Pendapatan Petani Kakao di Jayapura*. CV Budi Utama.
- Sugiyono. (2004). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Sukartini, N. M., & Solihin, A. (2013). respon Petani terhadap Perkembangan teknologi dan Perubahan Iklim: studi Kasus Subak di Desa Gadungan, tabanan, Bali. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif*, *6(2)*, 128–139.
- Sukirno, S. (2002). *Makro Ekonomi Modern*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. (2012). *Pengantar Ekonomi Mikro* (3rd ed.). Raja Grafindo Persada.
- Suratiah, K. (2008). *Ilmu Usaha Tani* (S. R. Annisa (ed.); Revisi). Penebar Swadaya.
- Thomas Sumarsan. (2013). *Sistem Pengendalian Manajemen* (Edisi 2). PT Indeks.
- Usman, U., & Yanti, M. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Wanita Di Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Ekonomi*

Pertanian Unimal, 3(1), 19.
<https://doi.org/10.29103/jepu.v3i1.3175>

Widya Tangkulung, George Kawung, W. R. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Cengkeh Di Kecamatan Kakas Raya. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 143–152.